

## HUBUNGAN KEPATUHAN IBU TENTANG KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI DESA BUKIT AGUNG WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

SITI ROMLAH

Akademi kebidanan payung pelalawan  
\* sitiromlah06072018@gmail.com

**Abstrak:** Masalah anemia merupakan masalah dalam kebidanan, karena itu anemia pada kehamilan harus segera diatasi untuk mencegah terjadinya perdarahan pada proses persalinan dan gangguan pada tumbuh kembang janin. Selain itu dampak anemia dalam kehamilan adalah dapat mengakibatkan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, berat bayi lahir rendah. Anemia ini mempengaruhi 41,8% wanita hamil. Angka kejadian anemia di Kecamatan Sabak Auh tahun 2018 tercatat sebanyak 156 kasus, tahun 2019 meningkat menjadi 129 kasus, sedangkan pada tahun 2020 angka kejadian anemia terus mengalami peningkatan menjadi 165 orang. Tujuan penelitian mengetahui hubungan kepatuhan ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung Kabupaten Siak. Populasi adalah ibu hamil dan sampel sebanyak 48 orang, dengan *Total Sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian mayoritas responden dalam kategori kurang sebanyak 56,3%, sikap responden dalam kategori negatif sebanyak 54,4%, responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 60,4% dan responden yang mengalami anemia sebanyak 52,1%. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia, dengan  $p.value = 0,017$ . Ada hubungan sikap ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia, dengan  $p.value = 0,001$ . Ada hubungan kepatuhan ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan  $p.value = 0,004$ . Diharapkan hasil Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi perbaikan program dalam meningkatkan program pemberian tablet Fe, yaitu dengan memberikan informasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi Tablet Fe.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Kejadian anemia

Daftar Pustaka : 17 (2013-2019)

**Abstract:** *The problem of anemia is a problem in obstetrics, because of that anemia in pregnancy must be addressed immediately to prevent bleeding during childbirth and disturbances in fetal growth and development. In addition, the impact of anemia in pregnancy is that it can result in mortality and morbidity for the mother and baby, including the risk of miscarriage, stillbirth, prematurity, and low birth weight. This anemia affects 41.8% of pregnant women. The incidence of anemia in Sabak Auh District in 2018 was 156 cases, in 2019 it increased to 129 cases, while in 2020 the incidence of anemia continued to increase to 165 people. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal compliance with Fe tablet consumption and the incidence of anemia at the Bukit Agung Public Health Center, Siak Regency. The population is pregnant women and the sample is 48 people, with Total Sampling. The research instrument is a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate. The results of the study were that the majority of respondents in the less category were 56.3%, the attitudes of respondents in the negative category were 54.4%, respondents who did not comply with consuming Fe tablets were 60.4%*

*and respondents who experienced anemia were 52.1%. There is a relationship between knowledge and the incidence of anemia, with  $p.value = 0.017$ . There is a relationship between the mother's attitude about the consumption of Fe tablets with the incidence of anemia, with  $p.value = 0.001$ . There is a relationship between maternal compliance with the consumption of Fe tablets with the incidence of anemia with  $p.value = 0.004$ . It is hoped that the results of this study can be a source of reference for program improvements in increasing the Fe tablet administration program, namely by providing information and counseling to the public about the importance of consuming Fe tablets.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Compliance The incidence of anemia  
**Referensi :** 17 (2013-2019)

## **A.Pendahuluan**

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama di negara berkembang. Anemia ini mempengaruhi 41,8% wanita hamil. Ibu hamil dengan anemia akan berpengaruh terhadap aktivitas fisik, meningkatnya morbiditas dan mortalitas terutama Ibu hamil dengan anemia berat (Aisyah & Fitriyani, 2016).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebanyak 28-36 juta orang, sedangkan jumlah anemia tertinggi beradadi Asia, yaitu sebanyak 12-22 juta orang, dan yang terendah berada di Oceania atau kawasan di Samudera Pasifik sekitar 100-200 orang (WHO, 2019). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 % (Risksedas, 2017). Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 85 %, prevalensi ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 83,3% (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Angka kejadian Anemia dalam kehamilan di Provinsi Riau mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 tercatat 2.765 orang ibu hamil dengan Hb < 11 gr% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 3.211 orang ibu hamil dengan Hb < 11 gr%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Siak didapatkan data jumlah ibu hamil dengan HB < 11 gr% di Kabupaten Siak tahun 2018 tercatat 1500 orang, tahun 2019 tercatat 2886 orang dan tahun 2020 sebanyak 2075 orang. Sedangkan angka kejadian anemia di Kecamatan Sabak Auh tahun 2018 tercatat sebanyak 156 kasus, tahun 2019 meningkat menjadi 129 kasus, sedangkan pada tahun 2020 angka kejadian anemia terus mengalami peningkatan menjadi 165 orang.

Berdasarkan data dari Puskesmas Sabak Auh mengenai cakupan pemberian tablet Fe di Puskesmas Sabak Auh pada tahun 2020 sudah cukup baik yaitu cakupan pemberian tablet Fe1 100% dan tablet Fe3 sebesar 96,92% akan tetapi prevalensi anemi masih relative tinggi 63,63% (Puskesmas Sabak Auh, 2020).

Hal diatas terjadi karena banyak ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet Fe akan tetapi tidak meminumnya secara teratur. Konsumsi tablet Fe tidak hanya dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan kadar Hb, tetapi juga dapat menimbulkan efek samping seperti mual, muntah dan juga obstipasi. Selain itu kurangnya pengetahuan dan sikap mengenai manfaat serta pentingnya tablet Fe secara tidak langsung mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe, hal mengakibatkan ibu hamil berisiko terhadap kejadian anemia (Triratnawati, 2011).

Berdasarkan survey awal peneliti pada tanggal 26 Februari didapatkan data jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 283 orang pada tahun 2020. Selain itu peneliti melakukan pemeriksaan HB terhadap 10 orang ibu hamil dan 9 diantaranya tidak tahu

tentang manfaat tablet Fe. Dari 10 orang tersebut 7 diantaranya bersikap negatif tentang mengkonsumsi tablet Fe. Selain itu peneliti juga melakukan pemeriksaan Hb pada 10 orang ibu hamil tersebut, dan didapatkan hasil sebanyak 6 orang diantaranya menunjukkan HB < 11 gr. Dari hasil pemeriksaankonjungtiva mata didapatkan 6 orang diataranya pucat dan mereka juga mengaku tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe karena terkadang mereka lupa dan mereka merasa mual dan pusing saat mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini menggambarkan bahwa ada ibu hamil yang mengalami anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Hubungan Kepatuhan Ibu Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di UPT Puskesmas Bukit AgungKabupaten Siak**”

## B.Metodologi Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dan desain quasi eksperimen. Populasi adalah ibu hamil dan sampel sebanyak 48 orang, dengan Total Sampling. Instrumen penelitian adalah aroma terapi dan lembar observasi. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2020 dimulai dari penelusuran pustaka, konsultasi judul, pengumpulan data, serta pengolahan data, dan analisis data.

## C.Pembahasan dan Analisa

### 1.Analisa Univariat

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	Kurang	27	56,3
2	Cukup	15	31,2
3	Baik	6	12,5
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 48 responden mayoritas responden dalam kategori kurang sebanyak 56,3%.

### 2.Analisa Bivariat

#### a.Pengetahuan dengan kejadian anemia

Pengetahuan	Kejadian anemia				Total	%	p.value
	Ya		Tidak				
	N	%	n	%			
Kurang	18	70	12	30	27	100	0,012
Cukup	6	48,5	9	51,5	15	100	
Baik	1	47,8	5	52,2	6	100	
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>52,1</b>	<b>23</b>	<b>47,9</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	

Dari table diatas diketahui dari 48 orang responden dengan pengetahuan kurang terdapat 70% ibu mengalami anemia. Sedangkan dari 15 orang responden dalam kelompok pengetahuan cukup terdapat 48,5% mengalami anemia, dan dari 6 orang responden dalam kelompok pengetahuan baik sebanyak 47,8%

mengalami anemia. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* diperoleh  $P_{value}$  yaitu  $0,012 < 0,05$  artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung Kabupaten Siak.

### b. Sikap dengan kejadian anemia

Sikap	Kejadian anemia				Total	%	p.value
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%			
Negatif	20	74,3	11	25,7	31	100	
Positif	5	45,2	12	54,8	17	100	
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>52,1</b>	<b>23</b>	<b>47,9</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	

Dari tabel di atas diketahui dari 31 orang responden dalam kelompok sikap negatif terdapat 74,3% mengalami anemia. Sedangkan dari 17 orang responden dalam kelompok sikap positif terdapat 45,2% mengalami anemia. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* diperoleh  $P_{value}$  yaitu  $0,001 < 0,05$  artinya terdapat hubungan antara sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung Kabupaten Siak.

### c. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 48 orang responden dengan pengetahuan kurang terdapat 70% ibu mengalami anemia. Sedangkan dari 15 orang responden dalam kelompok pengetahuan cukup terdapat 48,5% mengalami anemia, dan dari 6 orang responden dalam kelompok pengetahuan baik sebanyak 47,8% mengalami anemia. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* diperoleh  $P_{value}$  yaitu  $0,012 < 0,05$  artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung Kabupaten Siak.

Menurut penelitian Anita (2013), 45% ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang tablet Fe dan 58% bersikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe, hal ini mengakibatkan ibu tidak mau mengkonsumsi tablet Fe dan ibu lebih mudah mengalami anemia. Penanganan yang biasanya dilakukan pada ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi adalah pemberian suplemen besi sebesar 60-120 mg (Bobak, dkk, 2014). Suplemen 30 mg zat besi dianjurkan untuk semua wanita hamil selama trimester kedua dan ketiga untuk mencegah terjadinya anemia. Untuk memenuhi kekurangan zat besi selama kehamilan maka ibu hamil harus meningkatkan konsumsi zat besi nya yaitu sekitar 45-50 mg/hari (Sukarni & Wahyu, 2013).

Menurut penelitian Norfai (2017) pada ibu hamil dengan anemia menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia yaitu dengan nilai  $p = 0,001$ . Menurut penelitian Liana (2017), ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe, sedangkan penelitian Rumini (2017), ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut asumsi masih banyak responden yang pengetahuannya kurang tentang anemia dan konsumsi tablet Fe, hal ini mengakibatkan ibu tidak mau mengkonsumsi tablet Fe sebab ibu merasa tablet Fe

hanya vitamin biasa yang memberikan efek samping mual dan muntah. peneliti ibu hamil yang mengalami anemia pada masa kehamilan terjadi karena proses hemodilusi (pengenceran darah) yang dimulai pada usia kehamilan 10 minggu dan mencapai puncak pada 32-36 minggu. Anemia pada kehamilan harus segera diatasi untuk mencegah terjadinya perdarahan pada proses persalinan dan gangguan pada tumbuh kembang janin. Selain itu dampak anemia dalam kehamilan adalah dapat mengakibatkan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, berat bayi lahir rendah.

#### **D. Penutup**

Dari 48 responden mayoritas responden dalam kategori kurang sebanyak 56,3%, sikap responden dalam kategori negatif sebanyak 54,4%, responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 60,4% dan responden yang mengalami anemia sebanyak 52,1%. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung Kabupaten Siak, dengan  $p.value = 0,017$ . Ada hubungan sikap ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung Kabupaten Siak, dengan  $p.value = 0,001$ . Ada hubungan kepatuhan ibu tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Bukit Agung Kabupaten Siak, dengan  $p.value = 0,004$ .

#### **Daftar Pustaka**

- Andriyani, A. (2014). *Pengaruh Kelas Hypnobirthing Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran.
- Anggraini, Nanda. (2015). *Pengaruh Teknik Relaksasi Hypnobirthing terhadap penurunan nyeri pada persalinan kala I di BPS Lilik Sujiati*. Jurnal Ilmiah. Program studi ilmu keperawatan fakultas kesehatan universitas Gresik 2015
- Ari, Andriyanti, dkk. (2013). *Pengaruh Kelas Hypnobirthing terhadap kecemasan ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta*. Program studi magister kebidanan fakultas kedokteran universitas padjajaran. Bandung.
- Astuti. (2015). Pengaruh Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Fase Aktif Kala I. *Jurnal*. University Research Coloquim.
- Boston, Helen. (2013). *Midwifery Esensial Antenatal*. Jakarta; EGC
- Chomari (2012). *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: PTElex Media Komputindo.
- Dewi, IGA. (2013). *Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Denpasar
- Desita. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*. 1 (2): 81-90.
- Depkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Riau. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019*. Pekanbaru. <http://dinkes.riau.go.id>
- Evayanti Y. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*. 1 (2): 81-90.
- Handayani, R. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja

- Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012', *NERS Jurnal Keperawatan*. doi: 10.25077/njk.11.1.60-69.2015.
- Rosyidah NN. (2017). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di BPS Ny. Roidah, SST, M.Kes Desa Dlanggu Mojokerto. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. pp: 81-86.
- Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. (2015). *Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Edisi 11. Wolters Kluwer Health. New York-USA.
- Sahrir.H. (2020). "Relaksasi Hypnobirthing Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III ." *Journal Of Midwifery 2* (1):21-27.
- Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sherwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem*. 6th ed. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, and Mitha Erlisya Puspanhandi. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. 1st ed. ed. Yani Kamasturyani. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supranto,J. ( 2000). *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Penerbit PTR Ineka Cipta, Jakarta
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia.(2014). Jakarta :BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan, dan ICF Internasional.
- Susilarini, dkk. (2017). Pengaruh Pemberian Aromatherapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kebidanan*.6(12):47-54
- Triyani,Sugeng dkk.  
( 2016). *Pengaruh hipnosis terhadap tingkat kecemasan ibu hamil nuliparatriwulan alampersiapan menghadapi persalinan*. *Jurnal Kesehatan*.
- Tsegaye D, dkk.(2016). Knowledge of obstetric danger signs and associated factors among pregnant women attending antenatal care at selected health facilities in Illu Ababor zone , Oromia National Regional State ,south -west ethiopia. *Internasional Journal of nursing and Midwife*, Vol .9 (3),pp.22-32,March 2021.
- Usman FR, Kundre RM, Onibala F. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas
- Viedebeck, Sheila. (2015). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta; EGC
- Widayanti, A. I. N. (2013). *Tingkat Kecemasan Primigravida Pada Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di BPM Sang Timur Klate*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.
- Winita. (2017). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di BPS Ny. Roidah, SST, M.Kes Desa Dlanggu Mojokerto. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. pp: 81-86.
- Ateeq, M. A., & Al-Rusaie, A. A. (2015). *Health education during antenatal care: The need for more*. In *International Journal of Women's Health* (Vol. 7, pp. 239–242). <https://doi.org/10.2147/IJWH.S75164>
- Imron, T. A. (2011). *Statistika Kesehatan Dilengkapi: Indikator Kesehatan, Vital Statistika, dan Tabel Kematian Klinis*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Indriyani, D. (2013). *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Janiwarty, B., Pieter, H. Z. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan-Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

- Kadour, C., Souissi, R., Haddad, Z., Zaghdoudi, Z., Magouri, M., Soussi, M., Abbassi, S. (2008). Causes and Risk Factors of Maternal Mortality in the ICU. *Biomed Central*. Vol. 12 (2)
- Kurniasari, D., Astuti, Y.A. (2015). Hubungan antara Karakteristi Ibu, Kondisi Bayi, dan Dukungan Sosial Suami dengan *Postpartum Blues* pada Ibu dengan Persalinan *Caesar* di Rumah Sakit Umum Ahmad Yani Metro tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Holistik Vol 9, No 3: 115-125*.
- Kusumastuti, Astuti, D.P, Hendriyati, S. (2015). Hubungan Karakteristik Individu dengan Depresi Postpartum pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten kebumen. *Jurnal Involusi Kebidanan Vol 5 No 9*
- Ling, F.W., Duff, P. (2001). *Obstetrics and Gynecology*. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K. (2013). *Keperawatan Maternitas Buku 2*. 8<sup>th</sup> ed. St. Louis: Mosby. Inc.
- Lubis, L. N. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis Edisi 1*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, N.M. (2013). *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pieter, H.Z. (2012). *Pengantar Komunikasi dan Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Regina., Pudjibudojo, J.K., Malinton, P.K. (2001). Hubungan antara Depresi Postpartum dengan Kepuasan Seksual pada Ibu Primipara. *Anima Indonesian Psychological Journal*. Vol. 16. No. 3, 300-314.
- Sabrian, F., Misrawati., Miyansaski, U. A. (2014). Perbandingan Kejadian Postpartum Blues pada Ibu Postpartum dengan Persalinan Normal dan Sectio Caesarea. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. 2014*
- Saefuddin, A. (2002). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawihardjo.
- Saleha S. (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.